



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

EKONOMI



DAFTAR ISI

Penyusun	3
Peta Konsep	4
Glosarium	5
Pendahuluan	
Identitas Modul	7
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	7
Deskripsi	7
Petunjuk Penggunaan Modul	7
Materi Pembelajaran	8
Kegiatan Pembelajaran I	
Tujuan Pembelajaran	9
Materi Pertumbuhan Ekonomi	9
Rangkuman	14
Kegiatan Pembelajaran II	
Tujuan Pembelajaran	15
Pembangunan Ekonomi	15
Rangkuman	24
Evaluasi	
Essai	25
Penilaian Diri	25
Daftar Pustaka	26

PENYUSUN

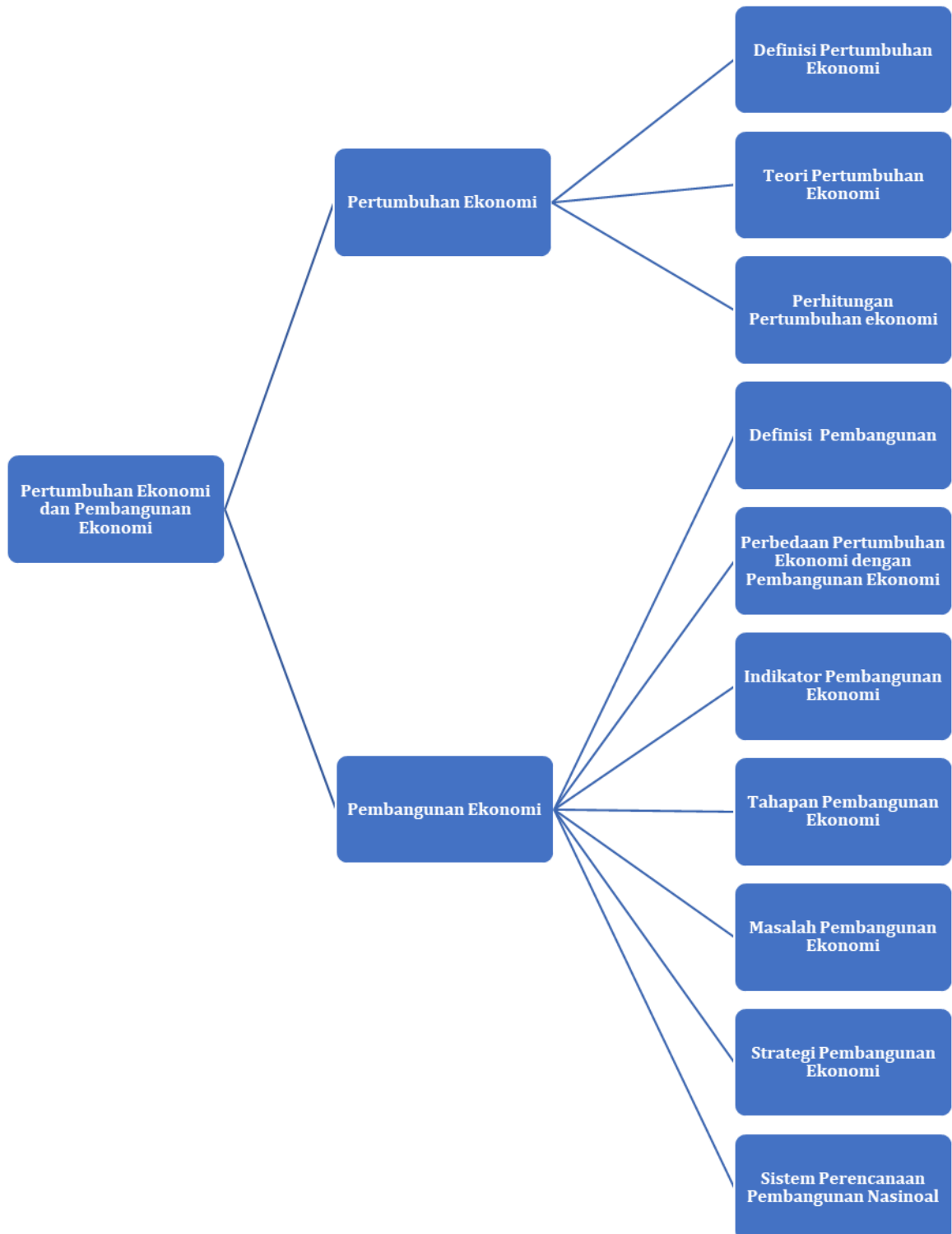
Sri Nur Mulyati

SMA Negeri 26 Bandung

srinur.mulyati@yahoo.com

081224006873

PETA KONSEP



GLOSARIUM

Istilah	Pengertian
Pertumbuhan Ekonomi	proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.
<i>Gross National Product (GNP)</i>	Produk Nasional Bruto (PNB) yang merupakan nilai pasar keseluruhan produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh warga negara baik di dalam maupun di luar negeri dalam satu tahun.
<i>Gross Domestic Product (GDP)</i>	Produk Domestik Bruto (PDB) yang merupakan ukuran moneter dari nilai pasar keseluruhan produk berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh unit-unit produksi dalam suatu negara selama satu tahun
<i>Masyarakat Tradisioal (The Traditional Society)</i>	Tahapan Pertumbuhan Ekonomi dimana Kegiatan produksi hanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dan tidak menggunakan teknologi yang modern, hanya menggunakan alat-alat sederhana dan tidak ada pembagian kerja
<i>Pra-Lepas Landas (The Pre-Condition for Take Off)</i>	Merupakan tingkat pertumbuhan ekonomi dimana masyarakat sedang berada dalam proses transisi. Sudah mulai penerapan ilmu pengetahuan modern ke dalam fungsi-fungsi produksi baru, baik di bidang pertanian maupun di bidang industri.
<i>Tahapan Lepas Landas (The Take Off)</i>	Merupakan interval waktu yang diperlukan untuk mendobrak penghalang-penghaang pada pertumbuhan yang berkelanjutan.
<i>Tahapan Dorongan Menuju Kedewasaan (The Drive to Maturity).</i>	Merupakan perkembangan terus menerus dimana perekonomian tumbuh secara teratur serta lapangan usaha bertambah luas dengan penerapan teknologi modern.
Tahapan Konsumsi Tinggi.	Sektor-sektor industri merupakan sektor yang memimpin (<i>leading sector</i>) bergerak ke arah produksi barang-barang konsumsi tahan lama dan jasa-jasa.
Pembangunan ekonomi	suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertambahan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara.
Tahap Pertanian (Agraris)	Pada tahap ini sebagian besar penduduk

	bekerja dalam bidang pertanian.
Tahap Manufaktur (Industri)	Pada tahap ini sebagian besar penduduk bekerja di bidang industri.
Tahap Ketiga (Bidang Jasa)	Pada tahap ini terjadi perpindahan tenaga kerja ke sektor jasa.
Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional	satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah

PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Satuan Pendidikan	:	SMA
Mata Pelajaran	:	Ekonomi
Kelas/Semester	:	XI/1
Alokasi Waktu	:	2 kali pertemuan

B. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

KOMPETENSI INTI 3 (PENGETAHUAN)	KOMPETENSI INTI 4 (KETERAMPILAN)
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.	4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.
KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.2 Menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya.	4.2 Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya

C. Deskripsi

Modul ini membahas mengenai konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya. Modul ini terdiri dari dua kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan belajar pertama, disajikan konsep pertumbuhan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya. Sedangkan pada kegiatan belajar kedua, disajikan konsep pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya.

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Modul ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar mandiri yang digunakan oleh guru dan peserta didik, secara pribadi maupun berkelompok dalam kondisi khusus. Penggunaan modul ini bisa dilaksanakan secara daring, luring, atau kombinasi keduanya (*blended learning*) melalui petunjuk sebagai berikut:

1. Bangun komitmen dan kesadaran untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat
2. Baca dan pahami tujuan serta materi yang terdapat dalam modul ini
3. Ikuti seluruh tahapan pembelajaran yang tertulis dalam modul secara cermat dan berkelanjutan
4. Kerjakan semua penugasan atau latihan dalam rangka pencapaian kompetensi
5. Jika ada hambatan dalam belajar bisa segera dikonsultasikan dengan guru atau orang tua
6. Isi pada modul ini bisa dikembangkan oleh guru menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lingkungan sekolah

E. Materi Pembelajaran

- Definisi Pertumbuhan Ekonomi
- Teori Pertumbuhan Ekonomi
- Perhitungan Pertumbuhan ekonomi
- Definisi Pembangunan Ekonomi
- Tujuan Pembangunan Ekonomi
- Indikator Pembangunan Ekonomi
- Hambatan-hambatan dalam pembangunan:
- Tahapan pembangunan ekonomi

KEGIATAN PEMBELAJARAN I

PERTUMBUHAN EKONOMI

Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran Ekonomi berbasis modul, dalam kondisi khusus, yang didesain secara mandiri, interaktif, menyenangkan, kontekstual, dan bermakna, peserta didik dapat menganalisis konsep pertumbuhan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya.

Definisi Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.

Sedangkan Simon Kuznets yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah keadaan dimana suatu negara mampu meningkatkan output (hasil produksi ekonomi) berdasarkan kemajuan teknologi yang diiringi dengan penyesuaian ideologi. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan indikasi keberhasilan pembangunan ekonomi dalam kehidupan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan pertumbuhan produksi barang dan jasa di suatu wilayah perekonomian dalam selang waktu tertentu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi maka semakin cepat proses pertambahan output wilayah sehingga prospek perkembangan wilayah semakin baik. Dengan diketahuinya sumber-sumber pertumbuhan ekonomi maka dapat ditentukan sektor prioritas pembangunan.

Hal ini menunjukkan adanya tiga komponen yang berkaitan satu sama lain dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, yaitu peningkatan produksi negara, kemajuan teknologi untuk meningkatkan produktivitas, dan penyesuaian ideologi yang terbuka dalam menerima teknologi baru.



Pelabuhan. Foto: Shutterstock

Teori Pertumbuhan Ekonomi

Teori dibangun berdasarkan pengalaman empiris, sehingga teori dapat dijadikan sebagai dasar untuk memprediksi dan membuat suatu kebijakan. Terdapat beberapa teori yang dikemukakan beberapa ahli untuk mengungkapkan konsep pertumbuhan ekonomi, secara umum teori tersebut sebagai berikut:

1. Teori Klasik:

a. Adam Smith

Teori Adam Smith beranggapan bahwa pertumbuhan ekonomi sebenarnya bertumpu pada adanya penambahan penduduk. Dengan adanya penambahan penduduk maka akan terdapat penambahan output atau hasil. Teori Adam Smith ini tertuang dalam bukunya yang berjudul *An Inquiry Into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*.

b. David Richardo

Ricardo berpendapat bahwa faktor pertumbuhan penduduk yang semakin besar sampai menjadi dua kali lipat pada suatu saat akan menyebabkan jumlah tenaga kerja melimpah. Kelebihan tenaga kerja akan mengakibatkan upah menjadi turun. Upah tersebut hanya dapat digunakan untuk membiayai taraf hidup minimum sehingga perekonomian akan mengalami kemandegan (stationary state). Teori David Ricardo ini dituangkan dalam bukunya yang berjudul *The Principles of Political and Taxation*.

2. Teori Neo Klasik

a. Teori Joseph Schumpeter

Pertumbuhan ekonomi suatu negara terjadi jika para pengusaha mengadakan inovasi dan mampu mengadakan kombinasi baru atas investasinya atau proses produksinya

b. Teori Robert M. Solow

Robert Solow berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan rangkaian kegiatan yang bersumber pada manusia, akumulasi modal, pemakaian teknologi modern dan hasil atau output. Adapun pertumbuhan penduduk dapat berdampak positif dan dapat berdampak negatif. Oleh karenanya, menurut Robert Solow penambahan penduduk harus dimanfaatkan sebagai sumber daya yang positif.

c. Teori Harrod Domar

Teori ini beranggapan bahwa modal harus dipakai secara efektif, karena pertumbuhan ekonomi sangat dipengaruhi oleh peranan pembentukan modal tersebut. Teori ini juga membahas tentang pendapatan nasional dan kesempatan kerja

3. Teori Historis

a. Teori Friederich List

Menurut Friederich List, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dilihat dari teknik produksi sebagai sumber penghidupan. Tahapan terdiri dari :

- 1) Masa berburu dan mengembara
- 2) Masa berternak dan bertani
- 3) Masa bertani dan kerajinan
- 4) Masa industri dan perdagangan.

b. Teori Bruno Hildebrand

Perkembangan ekonomi ditinjau dari cara pertukaran yang digunakan dalam masyarakat. Tahapan terdiri dari :

- 1) Masa pertukaran dengan barter (natura)
- 2) Masa pertukaran dengan uang
- 3) Masa pertukaran dengan kredit.

c. Teori Karl Bucher

Perkembangan ekonomi ditinjau dari jarak antara produsen dengan konsumen. Tahapan terdiri dari :

- 1) Rumah tangga tertutup
- 2) Rumah tangga kota
- 3) Rumah tangga bangsa
- 4) Rumah tangga dunia

d. Teori Warner Sombart

1) **Zaman Perekonomian Tertutup.**

Pada masa ini, semua kegiatan manusia hanya semata-mata untuk memenuhi kebutuhannya sendiri. Individu atau masyarakat bertindak sebagai produsen sekaligus konsumen sehingga tidak terjadi pertukaran barang atau jasa.

2) **Zaman Kerajinan dan Pertukangan.**

Pada masa ini, kebutuhan manusia semakin meningkat, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif akibat perkembangan peradaban. Peningkatan kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi sendiri sehingga diperlukan pembagian kerja yang sesuai dengan keahlian masing-masing. Pembagian kerja ini menimbulkan pertukaran barang dan jasa. Pertukaran barang dan jasa pada masa ini belum didasari oleh tujuan untuk mencari keuntungan, namun semata-mata untuk saling memenuhi kebutuhan. Masa kerajinan dan pertukangan memiliki beberapa ciri-ciri sebagai berikut:

- Meningkatnya kebutuhan manusia
- Adanya pembagian tugas sesuai dengan keahlian
- Timbulnya pertukaran barang dan jasa
- Pertukaran belum didasari profit motive

3) **Zaman Kapitalis.**

Bibit-bibit kapitalis sudah mulai muncul dalam kegiatan perekonomian. Kaum kapitalis sudah mulai menguasai organisasi perekonomian:

- a) **Zaman Kapitalis Purba.** Ditandai oleh ciri-riri: (1) perekonomian dilakukan untuk mencukupi kebutuhan hidup sendiri; (2) hubungan masyarakat bersifat kekeluargaan dan terikat adat istiadat; (3) kehidupan ekonomi masih bersifat statis dan (4) kehidupan ekonomi tergantung sektor pertanian.
- b) **Zaman Kapitalis Madya (*Fruh Kapitalis*).** Ditandai oleh ciri-ciri: (1) tujuan kegiatan ekonomi mencari keuntungan; (2) hubungan masyarakat bebas; (3) muncul sifat individu; (4) kehidupan ekonomi berjalan dinamis; (5) muncul jenis pekerjaan baru, misalnya pedagang; (6) produksi berdasarkan pesanan; (7) sudah dipergunakan uang sebagai alat tukar.
- c) **Zaman Kapitalis Raya (*Hoch Kapitalis*).** Ditandai dengan: (1) tumbuh kaum kapitalis yang memiliki faktor-faktor produksi; (2) produksi dilakukan secara massal dengan alat-alat modern; (3) timbul monopoli

dan persaingan tidak sehat; (4) terjadi eksploitasi terhadap buruh oleh majikan.

- d) **Zaman Kapitalis Akhir (*Spat Kapitalis*)**. Ditandai oleh ciri-ciri; (1) muncul usaha untuk lebih mementingkan kesejahteraan bersama daripada kepentingan individu secara adil; (2) campur tangan pemerintah dalam kegiatan ekonomi; (3) hilangnya para majikan besar.

e. Teori Pertumbuhan Ekonom-Modern

Walt Whitman Rostow dalam buku *'The Stages of Economic Growth'* berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi dibagi menjadi 5 tahap:

1) Masyarakat Tradisional (*The Traditional Society*)

Pada tahap ini masyarakat masih sangat sederhana. Kegiatan produksi hanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dan tidak menggunakan teknologi yang modern, hanya menggunakan alat-alat sederhana dan tidak ada pembagian kerja.

2) Pra-Lepas Landas (*The Pre-Condition for Take Off*)

Merupakan tingkat pertumbuhan ekonomi dimana masyarakat sedang berada dalam proses transisi. Sudah mulai penerapan ilmu pengetahuan modern ke dalam fungsi-fungsi produksi baru, baik di bidang pertanian maupun di bidang industri.

3) Lepas Landas (*The Take Off*)

Merupakan interval waktu yang diperlukan untuk mendobrak penghalang-penghalang pada pertumbuhan yang berkelanjutan. Kekuatan-kekuatan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi diperluas. Tingkat investasi yang efektif dan tingkat produksi dapat meningkat. Investasi efektif serta tabungan yang bersifat produktif meningkat atau lebih dari jumlah pendapatan nasional. Industri-industri baru berkembang dengan cepat dan industri yang sudah ada mengalami ekspansi dengan cepat.

4) Dorongan Menuju Kedewasaan (*The Drive to Maturity*).

Merupakan perkembangan terus menerus dimana perekonomian tumbuh secara teratur serta lapangan usaha bertambah luas dengan penerapan teknologi modern. Investasi efektif serta tabungan meningkat dari 10 % hingga 20 % dari pendapatan nasional dan investasi ini berlangsung secara cepat. *Output* dapat melampaui pertambahan jumlah penduduk. Barang-barang yang dulunya diimpor, kini sudah dapat dihasilkan sendiri. Tingkat perekonomian menunjukkan kapasitas bergerak melampaui kekuatan industri pada masa take off dengan penerapan teknologi modern.

5) Konsumsi Tinggi.

Sektor-sektor industri merupakan sektor yang memimpin (*leading sector*) bergerak ke arah produksi barang-barang konsumsi tahan lama dan jasa-jasa. Pendapatan riil per kapita selalu meningkat sehingga sebagian besar masyarakat mencapai tingkat konsumsi yang melampaui kebutuhan bahan pangan dasar, sandang, dan pangan. Kesempatan kerja penuh sehingga pendapatan nasional tinggi. Pendapatan nasional yang tinggi dapat memenuhi tingkat konsumsi tinggi

Perhitungan Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan cara membandingkan, misalnya untuk ukuran nasional, *Gross National Product* (GNP) atau *Gross Domestic Product* (GDP)

tahun yang sedang berjalan dengan tahun sebelumnya, atau dapat dituliskan dalam rumus sebagai berikut:

$$PE = \frac{GNP \text{ th sekarang} - GNP \text{ th yg lalu}}{GNP \text{ th yg lalu}} \times 100\%$$

Untuk menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi, terlebih dahulu harus diketahui nilai GNP atau GDP selama periode tertentu. Guna memberikan gambaran yang lebih jelas tentang penghitungan pertumbuhan ekonomi, dapat ditunjukkan contoh kasus seperti berikut.

Contoh kasus:

GDP Negara X tahun 2018 adalah US\$160 miliar dan nilai GDP tahun 2019 adalah US\$168 miliar.

Dengan demikian pertumbuhan ekonomi yang dicapai negara X adalah

Pembahasan:

Diperoleh informasi nilai GDP Negara X tahun 2018 adalah US\$160 miliar dan nilai GDP tahun 2019 adalah US\$168 miliar.

Sehingga, besar nilai pertumbuhan ekonomi negara yang dicapai adalah....

$$\begin{aligned} PE &= \frac{GDP_{2019} - GDP_{2018}}{GDP_{2018}} \times 100\% \\ &= \frac{168M - 160M}{160M} \times 100\% \\ &= 0,05 \times 100\% \\ &= 5\% \end{aligned}$$

Jadi tingkat Pertumbuhan Ekonomi Negara X tahun 2019 adalah sebesar 5%

Hitunglah pertumbuhan ekonomi di bawah ini:

Diketahui GNP suatu negara pada tahun 2016 adalah US\$600 miliar dan nilai GNP tahun 2017 adalah US\$750 miliar.

Dengan demikian pertumbuhan ekonomi yang dicapai negara tersebut adalah

.....

.....

.....

.....

Rangkuman

Selamat, Anda telah menyelesaikan Kegiatan Pembelajaran I. Berikut ini beberapa kesimpulan yang bisa diambil yaitu:

1. Pertumbuhan ekonomi dapat diartikan juga sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.
2. Teori Pertumbuhan Ekonomi: Teori Klasik, Teori Neoklasik, Teori Historis
3. Pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan cara membandingkan, misalnya untuk ukuran nasional, *Gross National Product* (GNP) atau *Gross Domestic Product* (GDP) tahun yang sedang berjalan dengan tahun sebelumnya

KEGIATAN PEMBELAJARAN II PEMBANGUNAN EKONOMI

Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran Ekonomi berbasis modul, dalam kondisi khusus, yang didesain secara mandiri, interaktif, menyenangkan, kontekstual, dan bermakna, peserta didik dapat menganalisis konsep pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya.

Definisi Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara.

Michael Todaro dalam suryana (2010), *pembangunan diartikan sebagai proses dimensional yang melibatkan perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap-sikap mental yang terbiasa, dan lembaga nasional termasuk pula percepatan atau akselerasi pertumbuhan ekonomi, pengurangan kesenjangan, dan pemberantasan kemiskinan absolut.*



Tingginya urbanisasi telah merangsang pembangunan ekonomi. Ini menjadi alasan penting yang mendesak kebijakan pemerintah pusat untuk membuat reorientasi perkotaan. (www.designboom.com)

Perbedaan Pertumbuhan Ekonomi dan Pembangunan Ekonomi

Sadono Sukirno (2011), *pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan dalam struktur dan corak kegiatan ekonomi.*

Hal tersebut dapat diartikan bahwa pembangunan ekonomi tak dapat lepas dari pertumbuhan ekonomi (*economic growth*); pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, pertumbuhan ekonomi memperlancar proses pembangunan ekonomi.

Perbedaan antara keduanya adalah pertumbuhan ekonomi keberhasilannya lebih bersifat kuantitatif, yaitu adanya kenaikan dalam standar pendapatan dan tingkat output produksi yang dihasilkan, sedangkan pembangunan ekonomi lebih bersifat kualitatif, bukan hanya pertambahan produksi, tetapi juga terdapat perubahan-perubahan dalam struktur produksi dan alokasi input pada berbagai sektor perekonomian seperti dalam lembaga, pengetahuan, sosial dan teknik.

Perbedaan pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi:

Pertumbuhan Ekonomi	Pembangunan Ekonomi
• Ditandai dengan kenaikan GNP = <i>Gross National Product</i>, tidak disertai dengan perubahan struktur ekonomi. • Tidak memperhatikan tingkat pemerataan dan kesejahteraan masyarakat.	• Kenaikan GNP disertai perubahan struktur ekonomi. • Dengan memperhatikan pemerataan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Indikator Pembangunan Ekonomi

- Peningkatan pendapatan nasional
- Peningkatan Produk Nasional (PNB)
- Terbukanya kesempatan kerja
- Perekonomian stabil
- Surplus neraca pembayaran luar negeri
- Distribusi pendapatan merata

Tahapan Pembangunan Ekonomi

Secara umum, negara melalui tiga tahapan pembangunan ekonomi sebagai berikut:

1. **Tahap Pertanian (Agraris).** Pada tahap ini sebagian besar penduduk bekerja dalam bidang pertanian.
2. **Tahap Manufaktur (Industri).** Pada tahap ini sebagian besar penduduk bekerja di bidang industri.
3. **Tahap Ketiga (Bidang Jasa).** Pada tahap ini terjadi perpindahan tenaga kerja ke sektor jasa.

Diskusikan dengan teman satu kelompok: Pada tahap Pembangunan Ekonomi manakah Indonesia berada? Berikan alasan!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Masalah Pembangunan Ekonomi

Berikut ini adalah penjabaran dari beberapa masalah pembangunan ekonomi:

1. Kemiskinan

Herlan firmansyah (2016) menyatakan bahwa ***kemiskinan sering kali menjadi masalah yang tidak pernah terselesaikan dalam setiap tahapan pembangunan ekonomi negara berkembang.***

Hal tersebut diakibatkan adanya siklus yang terjadi secara berulang dan sulit terselesaikan, yang sering diistilahkan dengan lingkaran kemiskinan yang merupakan serangkaian kekuatan yang saling mempengaruhi secara sedemikian rupa sehingga menimbulkan keadaan dimana suatu negara akan tetap miskin dan akan tetap mengalami banyak kesukaran untuk mencapai tingkat pembangunan yang lebih tinggi.



Ilustrasi - Antara

2. Pengangguran

Edy Hermansyah (masalah pembangunan manusia kependudukan pengangguran dan migrasi) menyatakan bahwa ***masalah pengangguran telah menjadi momok yang begitu menakutkan khususnya di Negara Negara berkembang seperti di Indonesia.***

Pengangguran bisa menyebabkan masyarakat tidak dapat memaksimalkan tingkat kemakmuran yang dicapainya, hal ini terjadi karena pengangguran bisa menyebabkan pendapatan nasional riil (nyata) yang dicapai masyarakat akan lebih rendah dari pada pendapan potensial (pendapatan yang seharusnya).

Adanya pengangguran akan menyebabkan daya beli masyarakat akan berkurang sehingga permintaan terhadap barang-barang hasil produksi akan berkurang. Keadaan demikian tidak merangsang kalangan investor untuk melakukan perluasan atau pendirian industri baru, dengan demikian tingkat investasi menurun sehingga pertumbuhan ekonomi pun tidak akan terpacu.



Ilustrasi pencari kerja. Dampak dari Covid-19, jumlah pengangguran pada 2020 diprediksi meningkat hingga 4,22 juta orang. (F Dalil Harahap/Batam Pos)

3. Ketimpangan dalam distribusi pendapatan

Leni Permana (2009) menyatakan bahwa *masalah kemiskinan seringkali dihubungkan dengan masalah ketidakmerataan distribusi pendapatan. Pertumbuhan ekonomi yang terus-menerus tidak selalu dapat mengurangi tingkat kemiskinan atau pertumbuhan ekonomi tidak berkorelasi positif dengan distribusi pendapatan.*

Ketimpangan distribusi pendapatan membuat jurang si kaya dan si miskin semakin curam yang mengakibatkan terjadinya kecemburuan sosial dan berpotensi untuk memicu terjadinya berbagai tindak kriminal.

Ketimpangan dapat disebabkan oleh ketidaksetaraan Sumber Daya Alam (SDA), keahlian, bakat, dan kapital (sistem ekonomi dimana perdagangan, industri dan alat-alat produksi dikendalikan oleh pemilik swasta dengan tujuan memperoleh keuntungan dalam ekonomi pasar, pemilik modal dalam melakukan usahanya berusaha untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya), serta strategi pembangunan yang tidak tepat yang berorientasi pada pertumbuhan.



Ilustrasi ketimpangan pendapatan. TIRTO/Andrey Gromico

4. Tingginya angka pertumbuhan penduduk

Tingginya angka pertumbuhan penduduk disebabkan karena tingginya angka kelahiran di suatu negara, tingginya angka kelahiran disebabkan karena pada saat ini banyaknya atau maraknya pernikahan dini yang mengakibatkan kehamilan dini pula. Dan banyak pula orang-orang yang beranggapan bahwa banyak anak banyak rezeki, dan ada pula yang beranggapan bahwa penerus dalam sebuah keluarga adalah anak laki-laki, sehingga apabila dalam pernikahannya belum memiliki anak laki-laki maka mereka akan berusaha sampai mendapatkan anak laki-laki.



ilustrasi. (Jabar ekspres online)

STRATEGI PEMBANGUNAN EKONOMI

Seperti kita ketahui bersama bahwa salah satu tujuan penting perencanaan ekonomi dinegara sedang berkembang termasuk di Indonesia adalah untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Untuk meningkatkan pertumbuhan tersebut berarti perlu juga meningkatkan laju pembentukan modal dengan cara meningkatkan tingkat pendapatan, tabungan dan investasi.

Untuk Negara Indonesia peningkatan laju pembentukan modal ini menghadapi berbagai kendala, salah satunya adalah kemiskinan masyarakat Indonesia itu sendiri.hal ini diakibatkan karena tingkat tabungan yang rendah, tinglat tabungan rendah karena tingkat pendapatan juga rendah akibatnya laju investasi juga rendah dan berpengaruh pada rendahnya modal dan produktivitas. Keadaan inilah yang sering disebut dengan lingkaran setan kemiskinan.

Salah satu cara untuk memotong lingkaran setan ini adalah diperlukan suatu pembangunan yang terencana. Ada dua cara untuk memotong lingkaran setan tersebut yaitu:

- Melakukan pembangunan yang terencana dengan mencari modal dari luar negeri yang disebut industrialisasi yang diproteksi.
- Dengan cara menghimpun tabungan wajib yang disebut indutrialisasi dengan kemampuan sendiri.

Dasar pemikiran timbulnya perencanaan tersebut adalah:

- Untuk memperbaiki dan memperkuat mekanisme pasar.
- Untuk mengurangi pengangguran

Jadi singkat kata bahwa perencanaan pembangunan sangat diperlukan karena merupakan jalan terbaik untuk mengatasi kemiskinan di Negara berkembang khususnya di Negara Indonesia. Perencanaan yang baik diperlukan untuk mengatasi ketimpangan distribusi pendapatan dan kesejahteraan, meningkatkan pendapatan nasional dan pendapatan perkapita, meningkatkan kesempatan kerja dan untuk pembangunan secara keseluruhan.

Edi Wibowo (perencanaan dan strategi pembangunan di Indonesia) yang menyatakan bahwa *perencanaan ekonomi adalah usaha secara sadar dari suatu pemerintahan untuk mempengaruhi, mengarahkan serta mengendalikan perubahan variable-variabel ekonomi yang utama (misalnya GDP (Gross Domestik Product), konsumsi, investasi, tabungan dan lain-lain). Suatu rencana ekonomi bisa juga dianggap serangkaian sasaran atau target ekonomi secara kuantitatif yang khusus yang harus dicapai dalam suatu jangka waktu tertentu rencana ekonomi bias mencakup keseluruhan (komprehensif) maupun secara parsial (sebagian).*

Adapun strategi pembangunan ekonomi yang dapat dilakukan oleh suatu Negara adalah sebagai berikut :

1. Strategi pertumbuhan

Strategi pembangunan ekonomi Negara Terpusat pada pembentukan modal,serta menanamkan secara seimbang,terarah dan memusat. Selanjutnya bahwa pertumbuhan ekonomi akan dinikmati oleh golongan lemah melalui proses merambat kebawah atau melalui tindakan koreksi Pemerintah mendistribusikan hasil pembangunan. Kritik paling keras dari strategi yang pertama ini adalah bahwa kenyataan yang terjadi adalah ketimpangan yang semakin tajam.

2. Strategi pembangunan dengan pemerataan

Konsep strategi ini adalah dengan ditekankannya peningkatan pembangunan melalui teknik social engineering, yaitu penyusunan perencanaan induk dan paket program terpadu. Jika pembangunan ekonomi ingin terlaksanakan diperlukan sarana untuk menunjang kegiatan ekonomi, terutama penyediaan pasilitas pendidikan,kesehatan dan jalan raya.

3. Membuat dan melaksanakan perencanaan pembangunan

Tujuannya tentu untuk mencapai sasaran pembangunan ekonomi, namun demikian, apa arti perencanaan tanpa pelaksanaan. Oleh karna itu, dalam perencanaan ini perlu adanya dukungan pemerintah dan pengawasan dari seluruh masyarakat.

4. Mengembangkan kegiatan ekonomi

Sector pertanian sebenarnya menjanjikan jika dikelola dengan baik.misalnya para petani menggunakan bibit unggul dan kemudian menggunakan mesin bertegnologi canggih naming hal ini memerlukan modal yang tidak sedikit. Pemerintah ikut mendukung untuk kegiatan modernisasi ini,mulai dari sosialisasi hingga pemberian subsidi bagi mpara petani tersebut. Masalah permodalan untuk perubahan struktur ekonomi ini tentunya akan teratasi jika pendidikan meningkat, terlaksananya pembangunan ekonomi, serta tabungan dan investasi.

5. Meningkatkan tabungan dan investasi

Tabungan dan investasi merupakan modal yang sangat penting dalam pembangunan. Dengan perbaikan kualitas pendidikan, masyarakat akan berupaya untuk meningkatkan produktifitas dan pendapatannya sehingga dapat meningkatkan tabungan dan investasi.

6. Meningkatkan kualitas pendidikan

Pendidikan merupakan unsur penting pembentuk kepribadian bangsa dan kualitas masyarakatnya. Dibernagai Negara pendidikan selalu diutamakan dlam setiap pembahasan strategi yang dibuat pemerintah untuk memejukan pembangunan ekonominya. Kebijakan pendidikan di Indonesia wajib belajar Sembilan tahun yang kemudian ditingkatkan menjadi wajib belajar 12 tahun. Setelan menempuh pendidikan wajib belajar 12 tahun pemerintah juga sering kali membuka kesempatan bagi siswa berprestasi untuk mendapatkan beasiswa

ke perguruan tinggi, bahkan program ini diikuti oleh banyak pihak swasta dalam upaya membangun kualitas bangsa.

7. Strategi ketergantungan

Inti dari konsep strategi ketergantungan adalah "kemiskinan dinegara Negara berkembang disebabkan adanya ketergantungan Negara tersebut dari pihak atau Negara lain". Namun, kita dituntut untuk mandiri. Teori tersebut kemudian dikritik oleh khotari dengan menyatakan " teori ketergantungan tersebut cukup relapan, namun sayangnya semacam kenyataan dari kurangnya usaha".

8. Strategi pendekatan kebutuhan pokok

Sasaran dan strategi ini adalah menanggulangi kemiskinan secara masal. Jika kebutuhan pokok tidak mungkin dapat dipenuhi jika pendapatan hasil rendah akibat kemiskinan yang bersumber pada kepengangguran sebaiknya usaha usaha lebih mengarahkan untuk menciptakan lapangan pekerjaan, kebutuhan pokok dan lain lain.

SISTEM PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL

Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah. Sistem ini adalah pengganti dari Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) dan mulai berlaku sejak tahun 2005.

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (disingkat RPJP Nasional), adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 20 (dua puluh) tahun. RPJP Nasional untuk tahun 2005 sampai dengan 2025 diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007. Pelaksanaan RPJP Nasional 2005-2025 terbagi dalam tahap-tahap perencanaan pembangunan dalam periodisasi perencanaan pembangunan jangka menengah nasional 5 (lima) tahunan.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional, (disingkat RPJM Nasional), adalah dokumen perencanaan untuk periode 5 (lima) tahun yang terdiri dari:

1. RPJM Nasional I Tahun 2005–2009, dikenal sebagai indonesia sehat 2009,
2. RPJM Nasional II Tahun 2010–2014, dikenal sebagai indonesia smart 2014,
3. RPJM Nasional III Tahun 2015–2019, dikenal sebagai permata indonesia 2019,
4. RPJM Nasional IV Tahun 2020–2024.

RPJM tersebut kemudian dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) setiap tahunnya.

Rencana Kerja Pemerintah

Rencana Kerja Pemerintah (disingkat RKP) adalah rencana pembangunan tahunan nasional, yang memuat prioritas pembangunan nasional, rancangan kerangka ekonomi makro yang mencakup gambaran perekonomian secara menyeluruh termasuk arah kebijakan fiskal, serta program kementerian/lembaga, lintas kementerian/lembaga kewilayahan dalam bentuk kerangka regulasi dan pendanaan yang bersifat indikatif. RKP merupakan pedoman bagi penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (disingkat RPJP Daerah) adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 20 (dua puluh). RPJP Nasional untuk tahun 2005 sampai dengan 2025 diatur dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007. RPJP Daerah yang memuat visi, misi, dan arah Pembangunan Jangka Panjang Daerah disusun mengacu kepada RPJP Nasional.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, (disingkat RPJM Daerah) adalah dokumen perencanaan pembangunan daerah untuk periode 5 (lima) tahunan yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program kepala daerah dengan berpedoman pada RPJP Daerah serta memerhatikan RPJM Nasional.

Coba anda diskusikan adakah dampak dari pandemi covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi, jelaskan!

.....

.....

.....

.....

Rangkuman

Selamat, Anda telah menyelesaikan Kegiatan Pembelajaran II. Berikut ini beberapa kesimpulan yang bisa diambil yaitu:

1. Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara
2. Perbedaan antara pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi keberhasilannya lebih bersifat kuantitatif, yaitu adanya kenaikan dalam standar pendapatan dan tingkat output produksi yang dihasilkan, sedangkan pembangunan ekonomi lebih bersifat kualitatif, bukan hanya pertumbuhan produksi, tetapi juga terdapat perubahan-perubahan dalam struktur produksi dan alokasi input pada berbagai sektor perekonomian seperti dalam lembaga, pengetahuan, sosial dan teknik.
3. Indikator Pembangunan Ekonomi: Peningkatan pendapatan nasional, peningkatan Produk Nasional (PNB), terbukanya kesempatan kerja, perekonomian stabil, surplus neraca pembayaran luar negeri, distribusi pendapatan merata.
4. Tahapan Pembangunan Ekonomi: Tahap Pertanian (Agraris), Tahap Manufaktur (Industri), Tahap Ketiga (Bidang Jasa).
5. Masalah pembangunan ekonomi: kemiskinan, pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, tingginya angka pertumbuhan penduduk.
6. Perencanaan ekonomi adalah usaha secara sadar dari suatu pemerintahan untuk mempengaruhi, mengarahkan serta mengendalikan perubahan variable-variabel ekonomi yang utama.
7. Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pembangunan untuk menghasilkan rencana-rencana pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah, dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat Pusat dan Daerah

EVALUASI

Petunjuk Mengerjakan Essai

Sekarang Anda persiapkan diri untuk mengerjakan evaluasi! Tuliskan jawaban dalam bentuk esai/infografis/mindmapping/media lain secara kreatif, jelas, dan benar. Jika Anda mengalami kesulitan, pelajari kembali materinya atau diskusikan dengan teman dan guru Anda. Selamat mengerjakan!

1. Carilah informasi tentang GNP atau GDP suatu negara selama 4 tahun, hitunglah tingkat pertumbuhan ekonomi negara tersebut selama 3 tahun berturut-turut!
2. Sebutkan satu indikator pembangunan di Indonesia yang sudah tercapai, beri penjelasan!
3. Sebutkan salah satu masalah pembangunan ekonomi yang dialami Indonesia dan sebutkan strategi apa yang dilakukan pemerintah untuk mengatasinya!

Petunjuk Penilaian Diri

Silahkan lakukan penilaian diri sebagai sarana refleksi atas pembelajaran yang sudah berlangsung. Isi jawaban secara jujur menggunakan tanda centrang (√) pada kolom yang disediakan berdasarkan kenyataan yang sebenarnya. Apabila jawaban anda lebih banyak “Ya”, maka anda bisa mencari informasi lebih dalam tentang pertumbuhan dan pembangunan ekonomi atau langsung lanjut ke materi selanjutnya. Namun jika jawaban anda lebih banyak “Tidak” maka pelajarilah kembali kegiatan pembelajar KD 3.2 dan KD 4.2 ini dan atau mencari informasi dari sumber belajar lain yang dapat menambah pemahaman anda untuk materi yang dianggap sulit.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda menyukai pembahasan materi mengenai pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi?		
2.	Apakah anda memahami pembahasan materi mengenai pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi?		
3.	Apakah anda ingin mempelajari secara lebih mendalam dan komprehensif pembahasan materi mengenai pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi?		
4	Apakah anda dapat merasakan manfaat dari pembahasan materi mengenai pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi?		

DAFTAR PUSTAKA

Kinanti Gemiastiti, dkk. 2016. *Ekonomi untuk SMA/MA Kelas XI*. Bandung: Yrama Widya.

Muta'ali, Lutfi. (2015). *Teknik Analisis Regional Untuk Perencanaan Wilayah, Tata Ruang, Dan Lingkungan*. Yogyakarta: Badan perbit Fakultas Geografi (BPFG) Universitas Gajah Mada

<https://www.kompasiana.com/noviernila02/5af5557216835f3d061a2023/masalah-dan-strategi-pembangunan-ekonomi-serta-kebijakannya?page=all#sectionall>